

**PENGARUH MOTIVASI, KEBIASAAN BELAJAR, SARANA BELAJAR,
DAN GAYA MENGAJAR GURU PADA PRESTASI HASIL BELAJAR
SISWA MA MANBAIL FUTUH JENU
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Siti Khumaidah¹, Misbah²

¹MA Manbail Futuh Jenu

²SMAN 1Plumpang

mayda.kusnoto@gmail.com

mrekosmar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Manbail Futuh Jenu. 2. Pengaruh kebiasaan belajar dalam prasarana belajar terhadap hasil belajar kelas X MA Manbail Futuh . 3. Pengaruh motivasi belajar terhadap gaya mengajar guru pada kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU. 4.Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA Manbail Futuh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif asosiatif kuantitatif metode survei, Teknik pengambilan data menggunakan lembar observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode proportional random sampling. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU berjumlah 136 siswa. Menurut Slovin dengan presisi 10% jadi sampel yang diambil adalah 58 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier parsial dan simultan dengan menggunakan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi (X1) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 50,4%, pengaruh Kebiasaan Belajar (X2) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 51,7% , dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat sarana belajar terhadap prestasi hasil belajar siswa MA MANBAIL FUTUH JENU terendah sebesar 45,1 % , bahwa pengaruh Gaya Mengajar Guru (X4) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 47,7%.

Kata Kunci: Motivasi; Kebiasaan; Sarana; Gaya Mengajar Guru; Prestasi Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat dengan perkembangan, karena itu perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perkembangan zaman. Perkembangan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan memiliki hubungan yang cukup erat dengan pembelajaran. Hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan.

Motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa disebabkan karena adanya cita-cita atau dorongan untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Siswa yang bermotivasi tinggi

dalam belajar memungkinkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi, artinya semakin tinggi motivasinya, maka intensitas usaha dan upaya yang dilakukan demi mencapai prestasi belajar yang diinginkan juga akan semakin tinggi kebiasaan belajar merupakan faktor penting dalam belajar, karena sebagian hasil belajar ditentukan oleh sikap dan kebiasaan belajar. Roestiyah (2004:166) sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, terarur, efektif dan efisien. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik siswa harus mengubah kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar dapat ditentukan oleh kedisiplinan dan kegigihan siswa dalam belajar, sehingga akan menjadi suatu kebutuhan. hal tersebutlah yang menjadi latar belakang

penelitian untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi, Kebiasaan Belajar, Sarana Belajar, dan Gaya Mengajar Guru Pada Prestasi Hasil Belajar Siswa MA MANBAIL FUTUH JENU Tahun Pelajaran 2017/2018". dengan tujuan penelitian : 1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU. 2. Pengaruh kebiasaan belajar dalam prasarana belajar terhadap hasil belajar kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU. 3. Pengaruh motivasi belajar terhadap gaya mengajar guru pada kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU. 4. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X di MA MANBAIL FUTUH JENU. 5. Pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa kelas X di MA MANBAIL FUTUH JENU.

KAJIAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Hamalik (2003:158) motivasi belajar yaitu perubahan energi penggerak, dan pengarah yang dapat memperkuat, yang dapat memperkuat dan mendorong dalam diri seseorang secara sadar dan tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan yang ditandai dengan timbulnya perasaan reaksi dan tidakan untuk mencaai tujuan tertentu.

Kebiasaan Belajar

Menurut Djaali (2008:128) kebiasaan belajar adalah kebiasaan yang merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas dan peraturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan dengan bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

Sarana Belajar

Menurut Roestiyah (2004:166) sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Gaya Mengajar Guru

Menurut Suparman (2010:60) gaya mengajar guru yang baik adalah mengajar dengan sepenuh hati, ikhlas, inovatif,

memunculkan motivasi belajar dan minat belajar serta meningkatkan prestasi belajar. Dengan mengajar akan berhasil jika memiliki metode dan gaya mengajar yang jelas, terarah, memiliki tujuan dan sistematis.

Prestasi Hasil belajar

Menurut Benyamin S. Bloom (2006:36) prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah kognitif terdiri atas : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Deskriptif Asosiatif. Menurut Sugiono (2011:37) "Deskriptif Asosiatif adalah suatu penelian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi". Dan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meniliti tentang pengaruh motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar dan gaya mengajar guru pada prestasi hasil belajar siswa.

Lokasi atau tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah MA MANBAIL FUTUH JENU khususnya pada kelas X Jurusan IPS. Sedangkan untuk pelaksanaannya selama 3 bulan. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X MA MANBAIL FUTUH JENU Plumpang yang berjumlah 58 siswa. Menurut Slovin yang dikutip Husein Umar dalam Ruslan (2013: 150) melalui pendekatan statistik, dapat menentukan rumus sampel dalam populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner atau angket. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas, uji regresi secara simultan yang terdiri dari uji F, uji determinasi (R^2) dan hipotesis (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas
 Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada variabel motivasi = 0,203, variabel kebiasaan belajar = 0,245, variabel sarana belajar = 0,143, variabel gaya mengajar guru = 0,353, dan variabel prestasi belajar siswa = 0,080 dimana kesemuanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi secara normal.

b. Uji Linieritas
 Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang searah antara variabel Independen terhadap variabel Dependen.

Tabel 1
 Uji Linieritas

variabel	Deviation from Linearity	
	F	Sig.
Prestasi Hasil Belajar * Motivasi	0,478	0,938
Prestasi Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	1,062	0,418
Prestasi Hasil Belajar * Sarana Belajar	0,668	0,782
Prestasi Hasil Belajar * Gaya Mengajar guru	0,413	0,962

Berdasarkan hasil uji linieritas pada output tabel 1 "Anova Table" di atas, diketahui bahwa nilai Sig. Deviation From Linearity motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar masing-masing sebesar 0,938; 0,418; 0,782; 0,962. Karena nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a yang diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan linier antara variabel motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, dan gaya mengajar guru dengan variabel prestasi hasil belajar.

c. Uji Multikolinieritas
 Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas yaitu nilai VIF yang tidak lebih dari 5. Untuk mengetahui

apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi	,550	1,817
	Kebiasaan Belajar	,408	2,448
	Sarana Belajar	,481	2,079
	Gaya Mengajar Guru	,642	1,557

a. Dependent Variable: Prestasi Hasil Belajar

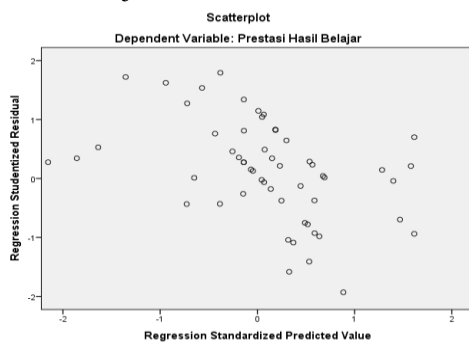
Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan nilai VIF untuk variabel $X_1= 1,817$; variabel $X_2= 2,448$; variabel $X_3= 2,079$; dan variabel $X_4= 1,557$ lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance untuk variabel $X_1= 0,550$; variabel $X_2= 0,408$; variabel $X_3= 0,481$; dan variabel $X_4= 0,642$ lebih besar dari 0,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel yang diteliti.

d. Uji Heteroskedastisitas
 Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser. Pada hal ini menggunakan uji melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Kriteria yang menjadi dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1
 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik itu menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Hasil Persamaan Regresi

Hasil pengolahan data dengan SPSS versi 22,0 didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 49,611 + 0,217X_1 + 0,114X_2 + 0,103X_3 + 0,218X_4 + e$$

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai a (konstanta) 49,611 artinya bahwa apabila tidak ada variabel motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru atau sama dengan nol, maka prestasi belajar siswa sebesar 49,611.
2. Koefisien motivasi memberikan nilai sebesar 0,217 yang berarti bahwa jika motivasi semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,217.
3. Koefisien kebiasaan belajar memberikan nilai sebesar 0,114 yang berarti bahwa jika kebiasaan belajar semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,114.
4. Koefisien sarana belajar memberikan nilai sebesar 0,103 yang berarti bahwa jika sarana belajar semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,114.

5. Koefisien gaya mengajar guru memberikan nilai sebesar 0,218 yang berarti bahwa jika gaya mengajar guru semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka Prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,218.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji tingkat hubungan dari variabel-variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y) digunakan uji t dan uji F. uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu, uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara serentak.

1. Uji F (pengujian hipotesis secara simultan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama diuji dengan menggunakan uji F. hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Berganda

ANOVA ^a				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	4	35,308	,000 ^b
	Residual	53		
	Total	57		

a. Dependent Variable: Prestasi Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Motivasi, Sarana Belajar, Kebiasaan Belajar

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F. hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 35,308 dengan signifikansi 0,000^b. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan variabel motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru mempunyai pengaruh terhadap Prestasi belajar siswa.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinansi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinansi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *ajusted R Square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,853 ^a	,727	,707	1,891
a. Predictors: (Constant), Gaya Mengajar Guru, Motivasi, Sarana Belajar, Kebiasaan Belajar				
b. Dependent Variable: Prestasi Hasil Belajar				

Hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui bahwa hubungan antara variabel motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru terhadap Prestasi belajar siswa adalah kuat yaitu $R = 0,853$. Hal ini hubungan antara motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru terhadap Prestasi belajar siswa adalah kuat dan positif.

R Square sebesar 0,727 berarti 72,7% variasi variabel Prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi, kebiasaan belajar, sarana belajar, gaya mengajar guru. Sedangkan sisanya sebesar 27,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

3. Uji t (pengujian hipotesis secara parsial)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji kebenarannya dengan menggunakan uji parsial. Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikansi (p-value), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 5
 Model Summary

Model	T	Sig.
(Constant)	26,804	,000
Motivasi	3,306	,002
1 Responsiveness	2,765	,023
Sarana belajar	2,777	,021
Gaya mengajar guru	3,788	,000

a. Dependent Variable:
 - Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_A : b_i \neq 0$, Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

- Kriteria pengujian
 Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- Hasil pengujian t test:

a. Uji t test antara motivasi terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,306, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002. Karena nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $3,306 > 2,006$ dan signifikansi yang diperoleh $< level$ of signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **H1 diterima**. Hal ini berarti bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa

b. Uji t test antara kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,765, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Karena nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,765 > 2,006$ dan signifikansi yang diperoleh $< level$ of signifikansi yaitu $0,023 = 0,05$ maka dapat disimpulkan **H2 diterima**. Hal ini berarti bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa

c. Uji t test antara sarana belajar terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 2,777, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,021. Karena nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,777 > 2,006$ dan signifikansi yang diperoleh $< level$ of signifikansi yaitu $0,021 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **H3 diterima**. Hal ini berarti bahwa sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa

d. Uji t test antara gaya mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,788, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t hitung $>$ t tabel yaitu $3,788 > 2,006$ dan signifikansi yang diperoleh $<$ level of signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan **H4 diterima**. Hal ini berarti bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar siswa

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Hasil analisis normalitas data variabel X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana Belajar), X4 (Gaya Mengajar Guru), dan Prestasi Hasil Belajar (Y) berdistribusi secara normal, yaitu bisa ditunjukkan dengan nilai signifikansi (Asymp Sig) untuk variabel X1 sebesar 0,203; X2 sebesar 0,245; X3 sebesar 0,143; X4 sebesar 0,353; dan Y sebesar 0,080;. Karena signifikansi (Asymp Sig) $>$ 0,05, maka Ho diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa distribusi X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana Belajar), X4 (Gaya Mengajar Guru), dan Prestasi Hasil Belajar (Y) berdistribusi secara normal.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis (H_1) telah membuktikan terdapat pengaruh antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,306 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,002 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel motivasi terhadap Prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil pengujian hipotesis (H_2) telah membuktikan terdapat pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,765 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,023 yang sama dengan

alpha 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar siswa.

4. Pengaruh Sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa

Hasil pengujian hipotesis (H_3) telah membuktikan terdapat pengaruh antara sarana belajar terhadap prestasi belajar siswa. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 2,777 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,021 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa sarana belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel sarana belajar terhadap Prestasi belajar siswa.

5. Pengaruh Gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa

Hasil pengujian hipotesis (H_4) telah membuktikan terdapat pengaruh antara gaya mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai t hitung sebesar 3,788 dengan taraf signifikansi hasil sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel gaya mengajar guru terhadap Prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan pembahasannya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Adanya pengaruh secara parsial antara Motivasi (X1) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) Siswa MA MANBAIL FUTUH JENU Plumpang - Tuban adalah terbukti, hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh variabel motivasi terhadap prestasi hasil belajar memiliki nilai *standardized coefficients* sebesar 0,320. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh

- Motivasi (X1) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 32% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
- Adanya pengaruh secara parsial antara Kebiasaan belajar (X2) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) Siswa MA MANBAIL FUTUH JENU Tuban adalah terbukti, hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi hasil belajar memiliki nilai *standardized coefficients* sebesar 0,198. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Kebiasaan Belajar (X2) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 19,8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
 - Adanya pengaruh secara parsial antara Sarana Belajar (X3) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) Siswa MA MANBAIL FUTUH JENU Tuban adalah terbukti, hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh variabel sarana belajar terhadap prestasi hasil belajar memiliki nilai *standardized coefficients* sebesar 0,184. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Sarana Belajar (X3) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 18,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
 - Adanya pengaruh secara parsial antara Gaya Mengajar Guru (X4) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) Siswa Kejuruan MA MANBAIL FUTUH JENU Tuban adalah terbukti, hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh variabel gaya mengajar guru terhadap prestasi hasil belajar memiliki nilai *standardized coefficients* sebesar 0,339. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh Gaya Mengajar Guru (X4) terhadap Prestasi Hasil Belajar (Y) sebesar 33,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.
 - Adanya pengaruh secara simultan antara variable X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana belajar), dan X4 (Gaya mengajar guru) terhadap variabel Y (Prestasi Hasil Belajar) siswa MA Manbail Futuh Jenu Tuban adalah terbukti, hal tersebut ditunjukkan oleh pengaruh variabel X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana belajar), dan X4 (Gaya mengajar guru) memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,853 (bertanda positif) terhadap variabel variable Y (Prestasi Hasil Belajar), dimana nilai determinasi (R^2) sebesar 0,727 ini

membuktikan bahwa pengaruh variabel X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana belajar), dan X4 (Gaya mengajar guru) terhadap variabel Y (Prestasi Hasil Belajar) sebesar 72,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Sedangkan nilai t didalam *coefficiense* menunjukkan bahwa variabel X1 (Motivasi), X2 (Kebiasaan Belajar), X3 (Sarana belajar), dan X4 (Gaya mengajar guru) terhadap variable Y (Prestasi Hasil Belajar) dibuktikan X1 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,306 > 2,006$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Prestasi Hasil Belajar; X2 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,765 > 2,006$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,023 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Hasil Belajar; X3 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,777 > 2,006$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,021 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Sarana belajar berpengaruh terhadap Prestasi Hasil Belajar; X4 terhadap Y dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,788 > 2,006$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Gaya mengajar guru berpengaruh terhadap di Prestasi Hasil Belajar.

- Gaya mengajar guru memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Kejuruan MA MANBAIL FUTUH JENU Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfida Salsabila. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XII Prpgram Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*: Pendidikan Akuntansi FE UNY.
- Ali, Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Baharudin. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Capriana Yunarsih. 2010. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tentang Cara Guru Mengajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*: FISE UNY.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Pesikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.K Roestiyah. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, Duwi. *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Profil SMK Darul Ma'ma Plandirejo Plumpang Tuban. (www.smkdarulmawa.tuban.sch.id diakses pada 11 mei 2018).
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers Persada.
- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, Pekik.2012 "Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan. Yogyakarta: Program Studi Pend. Teknik Elektronika. UNY. (<http://eprints.uny.ac.id/16081/1/SKRIPSI-PEKIK%20WICAK> SONO-10502247008-PEND TEKNIK.pdf diakses pada 29 Februari 2018) .